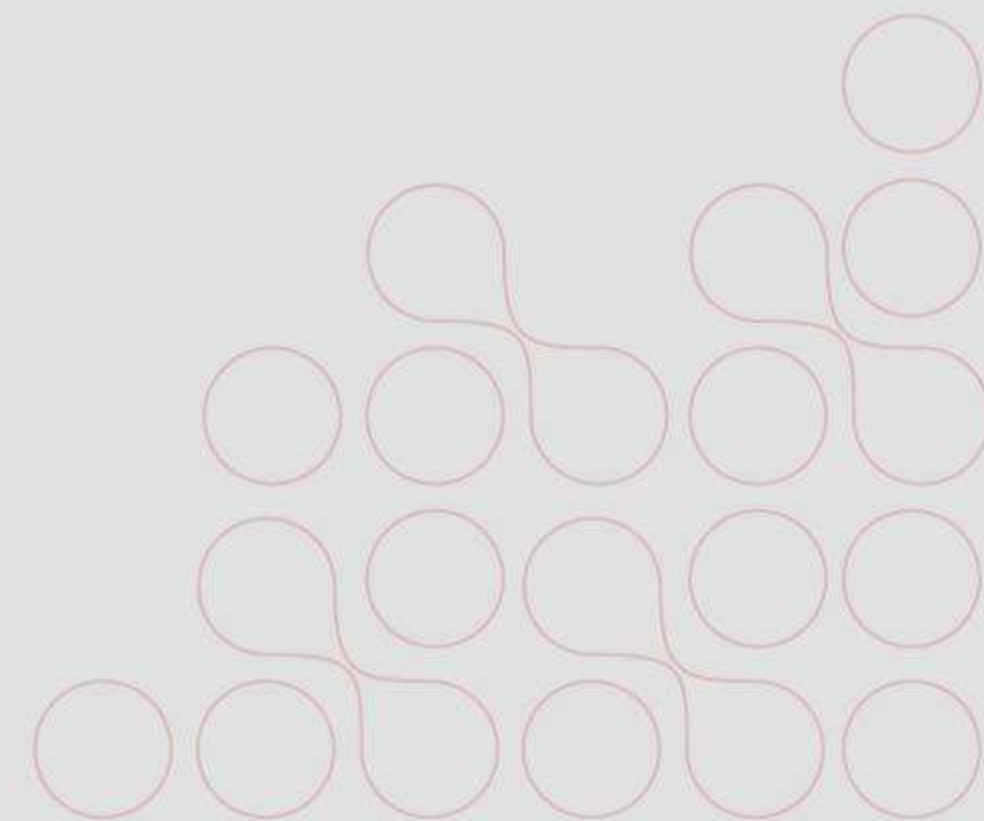




LAPORAN TAHUNAN 2022

Bergerak Pulih, Menata Kembali
Sistem Kesehatan Nasional



DAFTAR ISI

TENTANG KAMI	2
PESAN PEMBUKA	3
KALEIDOSKOP 2022	4
IDENTITAS BARU CISDI	6
KERJA KAMI	
PENGUATAN LAYANAN KESEHATAN PRIMER	7
PERENCANAAN STRATEGIS UNTUK REFORMASI SISTEM KESEHATAN	11
ADVOKASI BERBASIS RISET: DETERMINAN SOSIAL DAN KEBIJAKAN KESEHATAN	15
TRACK SDGs	21
KAJIAN DAN PUBLIKASI	22
PETA DAMPAK DAN JANGKAUAN	28
MITRA KAMI	29
CISDI DI RANAH PUBLIK	33
AKUNTABILITAS KEUANGAN	34
<i>LIFE AT CISDI</i>	35



TENTANG KAMI

CISDI merupakan organisasi nonprofit yang bertujuan memajukan pembangunan sektor kesehatan dan menguatkan sistem kesehatan melalui **riset, advokasi, dan intervensi partisipatif**.

Visi:

Mewujudkan masyarakat Indonesia yang **setara, berdaya, dan sejahtera** dengan paradigma sehat.

Misi:

1. Mendorong kemitraan strategis dan menjamin kolaborasi semua pemangku kepentingan
2. dalam mencapai target pembangunan
3. Mendorong penguatan implementasi kebijakan berwawasan kesehatan
4. Meningkatkan pemberdayaan pemuda dan masyarakat akar rumput dalam isu pembangunan
5. Mendorong pemerataan akses terhadap layanan kesehatan
6. Membangun kesadaran masyarakat Indonesia berdasarkan paradigma sehat

Apa yang membuat CISDI berbeda?

Didirikan pada 2014, CISDI berfokus pada isu pembangunan kesehatan masyarakat melalui siklus riset, intervensi, dan advokasi berbasis bukti.

Tim kami berasal dari beragam disiplin ilmu sehingga solusi yang kami rancang bersifat komprehensif. CISDI juga membuka ruang partisipasi bagi anggota masyarakat yang ingin menciptakan akses layanan dan sistem kesehatan yang adil dan setara.

Ketua Dewan Pembina | Diah Satyani Saminarsih

Dewan Pembina | Wicaksono Sarosa

Ketua Dewan Penasihat | Akmal Taher

Dewan Penasihat: Ani Rahardjo, Anindita Sitepu, Beka Ulung Hapsara, Christian Somali, Fasli Jalal, Herawati Sudoyo, Rudiantara

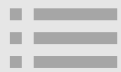
Chief Executive Officer | Diah Satyani Saminarsih

Chief Strategist & Acting Chief Primary Health Care | Yurdhina Meilissa

Chief Transformation & Operation Officer | Gatot Suarman Ilyas

Chief Research & Policy Officer | Olivia Herlinda

Chief Communication Officer | Sadika Hamid



PESAN PEMBUKA

SATU WINDU MENUJU INDONESIA SEHAT, ADIL DAN SETARA

Diah Satyani Saminarsih, Pendiri & CEO CISDI

Delapan tahun sudah CISDI berkontribusi dalam penguatan sistem kesehatan di Indonesia, dari langkah pertama menempatkan tim tenaga kesehatan Pencerah Nusantara ke daerah pelosok, hingga berkembang menjadi organisasi multi program untuk pembangunan berbasis kesehatan. Pendekatan end-to-end kami selalu upayakan dalam pelaksanaan intervensi di setiap sektor kesehatan yang kami jajaki, dari kajian ilmiah, advokasi, kampanye, hingga program intervensi kesehatan di level akar rumput. Semuanya kami lakukan dalam upaya mewujudkan Indonesia yang sehat, adil, dan setara.

Pada 2022, seperti tahun-tahun sebelumnya, kami terus berinovasi melalui pendekatan dan ranah baru. Dimulai dengan Lokapala dan Health Outlook 2022, CISDI terus mengembangkan inovasi di akar rumput. Program Pencerah Nusantara yang telah menjadi salah satu identitas penanda CISDI, memperluas inovasinya dengan PN Prima (Puskesmas Responsif Inklusif Masyarakat Aktif Bermakna) yang berfokus menjangkau kelompok rentan melalui penguatan surveilans berbasis masyarakat. Setelah rangkaian program Pencerah Nusantara sebelumnya berfokus pada penguatan kapasitas layanan dan penempatan tenaga kesehatan pada tingkat layanan kesehatan primer, PN Prima memperluas target cakupan program pada tenaga kader yang paling dekat dengan masyarakat. Sementara program PUSPA yang bekerja sama dengan Jawa Barat mendorong inovasi penanggulangan COVID-19 masih akan terus bergulir hingga 2024 dan saat ini berevolusi menjadi langkah transformasi layanan kesehatan primer di Jawa Barat. Sementara itu, pengembangan Health Learning Platform mulai menjajaki kerja sama dengan sektor swasta melalui program penguatan kapasitas aktor kesehatan masyarakat di Kantingan Mentaya Project, Sampit, Kalimantan Tengah.

Di ranah advokasi berbasis riset, selain melanjutkan portofolio program pengendalian tembakau dan pengendalian Konsumsi Minuman Berpemanis Dalam Kemasan (MBDK), serta penelitian dengan menggunakan metodologi foresight untuk menata masa depan layanan kesehatan primer; tahun 2022 menandai pijakan pertama kami dalam advokasi kebijakan kesehatan di level global. Bertepatan dengan G-20 Summit bekerjasama dengan Joep-Lange Institute, Pandemic Action Network dan Equal International; kami menjadi pencetus ide dan memimpin terselenggaranya civil society-led side event tentang rancangan tata kelola dana perantara keuangan/financial intermediary fund (FIF) untuk pencegahan, kesiapsiagaan, dan respon pandemi. Platform FIF ini diresmikan peluncurannya oleh Presiden Joko Widodo pada G-20 Summit tanggal 12 November 2022 dengan nama Pandemic Fund.

Meskipun banyak menjelajahi ranah baru pada 2022, CISDI selalu mengingat langkah pertama kami dalam menguatkan sistem kesehatan Indonesia. Untuk itu di tahun 2022 ini juga, kami kembali ke akar, kembali ke visi CISDI sebagai organisasi masyarakat sipil yang mengedepankan pentingnya health system strengthening, terutama pada layanan kesehatan primer. Karenanya, kami menggelar acara Satu Dekade Pencerah Nusantara, sebagai apresiasi terhadap perubahan positif yang terjadi selama pelaksanaan program Pencerah Nusantara serta menekankan kembali komitmen utama kami sebagai organisasi: mewujudkan Indonesia yang sehat, adil, dan setara.

Setelah empat tahun melakukan kajian dan advokasi penguatan penerapan cukai tembakau untuk kesehatan, di tahun ini, kami mencoba pendekatan baru dengan memproduksi dan meluncurkan sebuah film dokumenter bertajuk "Di Balik Satu Batang". Film ini berupaya untuk menyediakan narasi penyeimbang dalam diskursus cukai tembakau yang seringkali dijadikan kambing hitam untuk melaratnya petani dan pekerja tembakau.

Upaya pengendalian konsumsi Minuman Berpemanis Dalam Kemasan (MBDK) di tahun ini berfokus pada pengkajian dan pengumpulan dukungan masyarakat untuk penerapan cukai MBDK. Melalui rangkaian program Forum for Young Indonesian, di akhir tahun, kami berhasil mengumpulkan lebih dari 15.000 tanda tangan dalam petisi change.org.

Melanjutkan kelengkapan kajian dengan metodologi foresight dalam tiga domain strategis pembangunan kesehatan nasional, setelah foresight untuk pembiayaan kesehatan (CISDI, 2021) dan foresight untuk menata masa depan layanan kesehatan primer (CISDI, 2022) diluncurkan ke publik; mengawali tahun 2023, CISDI telah memulai pengerjaan kajian foresight tentang tenaga kesehatan (*human resource in health*).

Semoga laporan tahunan ini tidak hanya memberikan kilas balik selama satu tahun ke belakang; namun lebih dari itu memberikan pembelajaran untuk bisa berpikir, berinovasi dan beraksi dengan tepat dan berdampak.

Salam sehat, adil, setara.





KALEIDOSKOP 2022

6 JAN – CISDI gelar lomba konten kreatif "Perjalanan Mencari Titik Terang", menghimpun aspirasi terkait penanganan pandemi.

15 JAN – Kasus Omicron di Indonesia melonjak. Sejumlah 569 kasus berasal dari pelaku perjalanan luar negeri dan 155 kasus merupakan transmisi lokal.

27 JAN – LOKAPALA 3.0 "Habis Gelap Terbitlah Terang?" dan peluncuran Health Outlook 2022

JANUARI

FEBRUARI

14 FEB – CISDI terpilih terlibat dalam Task Force T20 untuk agenda keamanan kesehatan global dan penanganan COVID-19, melalui policy paper bertajuk "*Mission for Vaccine Equity amidst a Global Pandemic: The Case of Indonesia*"

24 FEB – Kemunculan satu Subvarian BA.2 di 80 negara dan 50 negara bagian Amerika Serikat

MARET

2 MAR – Momentum dua tahun pandemi COVID-19

16 MAR – Kuliah Umum dan Diskusi Publik "Menata Masa Depan Layanan Kesehatan Primer Indonesia" diselenggarakan bersama Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI)

23 MAR – "Pelepasan Seribu Kader Prima - Jangkau yang Tertinggal, Rangkul yang Rentan" sebagai awalan PN PRIMA yang mengintervensi penguatan layanan kesehatan primer di Kota Bandung, Kabupaten Bekasi dan Kota Depok.

23 MAR – Peluncuran Ringkasan Kebijakan - Urgensi Implementasi Kebijakan Cukai MBDK di Indonesia

APRIL

12 APR – Undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual disahkan.

21 APR – Diskusi Panel: *Leadership Series on Primary Health Care* - Wujudkan Semangat Kepemimpinan untuk Masyarakat Indonesia yang Sehat, Adil, dan Setara.

WHO umumkan 169 kasus Hepatitis misterius.

3 MEI – Kemenkes RI umumkan kasus meninggalnya 3 anak diduga akibat hepatitis misterius

17 MEI – Presiden Joko Widodo siarkan kebijakan pelonggaran penggunaan masker.

19 MEI – Subvarian baru 'Omicron' BA.4 dan BA.5 menyebar di belasan negara termasuk di Singapura

20 MEI – CISDI bergabung dalam Koalisi Transform Health Indonesia, dukung pencapaian Universal Health Coverage 2030 melalui penggunaan teknologi digital.

24 MEI – Pembukaan Program PUSPA 2022 dan pelepasan tenaga Kesehatan PUSPA

30 MEI – Pelatihan Pra-Penempatan untuk Tenaga Kesehatan PUSPA

31 MEI – "Festival Ku Kira Ku Sehat" memperingati hari tanpa tembakau sedunia dan rangkaian festival dan kampanye untuk pengendalian konsumsi berisiko.

MEI

17 JUN – Rekrutmen "Dewan Perwakilan Remaja" untuk pengendalian tembakau dibuka.

22 JUN – CISDI berpartisipasi dalam AVPN Global Conference di Bali dan membagikan pengalaman dan perjalanan Pencerah Nusantara.

23 JUN – Twitter Space CISDI bertajuk "Mengawal Isu Kekerasan Seksual Pasca Pengesahan UU TPKS"

28 JUN – RKUHP direncanakan untuk disahkan bersamaan RUU Kesejahteraan Ibu dan Anak juga masuk ke dalam Prolegnas.

29 JUN – CISDI dan Joep Lange Institute (JLI) luncurkan publikasi di The Lancet bertajuk "*A New Paradigm is Needed for Financing the Pandemic Fund*"

JUNI

1 JUL - CISDI turut serta dalam diskusi dalam Global Health Security Conference 2022 di Singapura, mengulas keamanan kesehatan global

"KELANA PN-PRIMA", sebuah proyek kolaborasi CISDI dengan Arkademy untuk memberi beasiswa dan lokakarya fotografi untuk mendokumentasikan cerita-cerita kader Puskesmas di Kab. Bekasi, Kota Bandung dan Depok.

8 JUL - Kesepakatan CISDI bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk implementasi Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA) hingga tahun 2024.

Twitter Space CISDI bertajuk "Pentingnya Perspektif Kesehatan dan Gender dalam Penyusunan RKUHP"

26 JUL - WHO resmi nyatakan status cacar monyet menjadi darurat kesehatan global

DPRemaja untuk advokasi cukai tembakau menyeleksi 20 anggota terpilih dari 1.176 pendaftar

AGUSTUS

JULI

4 AGUSTUS - CISDI berpartisipasi dalam diskusi T20 Indonesia, menyampaikan paparan yang bertajuk "*Optimising Access to Diagnostics, Therapeutics, and Vaccines During the COVID-19 Pandemic*"

19 AGUSTUS - Peluncuran dokumen kebijakan "Pentingnya Perspektif Kesehatan dan Gender dalam Proses Penyusunan RKUHP".

20 AGUSTUS - Kemenkes RI umumkan kasus cacar monyet pertama di Indonesia yang terdeteksi di Jakarta.

26 AGUSTUS - Kementerian Kesehatan RI luncurkan SATUSEHAT, platform yang mengintegrasikan data kesehatan dan protokol pertukaran data.

30 AGUSTUS - Peluncuran hasil riset "Ilusi Kemiskinan dan Pengalihan Belanja Rumah Tangga karena Konsumsi Rokok".

Dua jenis vaksin COVID-19 dalam negeri disetujui dengan nama Inavac dan Indovac.

29 SEPT - Melalui Forum for Young Indonesians, CISDI galang dukungan melalui tanda tangan petisi "**Diabetes dan Obesitas Mengintai: Lindungi Masyarakat dari Bahaya Minuman Berpemanis**"

28 SEPT - Jelang Satu Dekade Pencerah Nusantara, CISDI gelar kompetisi '**Inovasi Sehat Puskesmas Berdaya**' untuk menemukan inovasi-inovasi Puskesmas sebagai simpul layanan kesehatan primer.

17 SEPT - Melalui TRACK SDGs, CISDI gelar Youth Gathering #1 dalam tajuk "*Youth as an Accelerator to Achieve Universal Health Coverage*"

Acara puncak Forum for Young Indonesians: Dunia Tipu-tipu Minuman Berpemanis dalam Kemasan.

9 SEPT - Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.

8 SEPT - CISDI bersama Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) menyerahkan dokumen kajian foresight Primary Health Care kepada Kementerian Kesehatan RI.

SEPTEMBER

OKTOBER

6 OKT - Lebih dari 11.000 orang menandatangani petisi dan menyetujui pengenaan cukai terhadap Minuman Manis dalam Kemasan.

14 OKT - Bersama KOLASÉ (Kolab Sehat), CISDI gelar webinar "**Mewujudkan Keterwakilan Data Kelompok Rentan yang Berkeadilan** lewat Tata Kelola Data Kesehatan".

15 OKT - Youth Gathering #2 dengan tajuk "*Engaging Youth for Climate Resilience*"

20 OKT - Menteri Kesehatan RI ungkap tiga zat kimia berbahaya penyebab gagal ginjal akut pada anak yang ditemukan di dalam obat produksi lokal.

Subvarian Omicron XBB atau Gryphon mendominasi 54% kasus COVID-19 di Singapura.

29 NOV - Diskusi Publik dan Diseminasi Hasil Penelitian "**Elastisitas Harga Permintaan untuk Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK)**".

24 NOV - Premiere film dokumenter "**Di Balik Satu Batang**" mengungkap narasi-narasi 'tersembunyi' dalam wacana kenaikan cukai rokok.

15 NOV - Puncak KTT G20 di bawah presidensi Indonesia berlangsung di Bali

14 NOV - Gelaran side event G20 yang digagas CISDI, mengusung tema '*Redesigning Pandemic Prevention, Preparedness, and Response: Lessons Learned and New Approaches*'

12 NOV - Peringatan Hari Diabetes Internasional, Forum for Young Indonesians menampilkan instalasi seni "Monster Gula Tersembunyi di Balik Minuman Berpemanis"

5 NOV - Perayaan 'Satu Dekade Pencerah Nusantara' - napak tilas perjalanan Pencerah Nusantara, diskusi publik dan pemenang inovasi layanan kesehatan primer

2 NOV - Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) "Muda Merebut Kembali Ruang Aspirasi, acara puncak rangkaian DPRemaja 2022

NOVEMBER

DESEMBER

6 DES - DPR RI sahkan Rancangan Kitab Undang-undang Hukum Pidana (RKUHP) sebagai Undang-undang.

11 DES - Youth Gathering #3: *Promoting Decent Youth Employment. Rights, Protection, Voice, and Representation*

14 DES - Menteri Keuangan RI menetapkan kenaikan cukai dan harga jual eceran (HJE) produk tembakau melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2022

21 DES - Health Learning Platform berkolaborasi dengan PT Rimba Makmur Utama untuk latih kompetensi Nakes dan kader di Sampit, Kalimantan Tengah

26 DES - Presiden Joko Widodo menyusun rencana larangan penjualan rokok batangan melalui Keputusan Presiden No. 25 Tahun 2022 tentang Program Penyusunan Peraturan Pemerintah Tahun 2023

30 DES - Presiden Joko Widodo cabut status PPKM yang berlaku di Indonesia.



IDENTITAS BARU CISDI

KOMITMEN UNTUK MASYARAKAT SEHAT, ADIL, DAN SETARA

Semenjak 2014, komitmen CISDI memajukan pembangunan sektor kesehatan dan menguatkan sistem kesehatan semakin kokoh, tapi kondisi tersebut kurang tercermin di identitas visual yang sebelumnya. Untuk menunjukkan evolusi organisasi dan penguatan komitmen, kami memutuskan untuk mengganti logo. Setelah melalui proses kreatif yang panjang, tercipta sebuah identitas baru yang lebih sesuai dengan karakter dan visi organisasi.

Semakin Dekat dan Relevan

Kami memilih logo dengan tulisan berdesain modern, menggunakan huruf kecil yang membawa kesan ramah dan tapi juga melambangkan pemikiran maju. Ini menyerupai pola kerja CISDI yang menyasar langsung kepada masyarakat sekaligus inovatif.

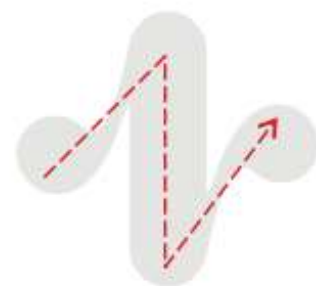
Tiga Makna Kunci

CISDI memiliki logogram di ujung nama organisasi yang mengandung tiga makna kunci.



Kesehatan

Bentuk palang melambangkan CISDI sebagai organisasi yang fokus pada isu kesehatan masyarakat



Berkembang

Alur naik-turun melambangkan perkembangan yang selalu menuju ke arah yang lebih baik. Elemen grafis garis menunjukkan pola kerja yang selalu berbasis data.



Koneksi

Lingkaran dan objek yang saling terhubung menyimbolkan hubungan dan kolaborasi antar berbagai pihak. Setiap unsur yang bergerak bersama CISDI memiliki misi sama: memajukan pembangunan kesehatan.

Dengan peluncuran logo terbaru ini, CISDI berkomitmen meneruskan kerja memajukan pembangunan sektor kesehatan serta memperkuat sistem kesehatan masyarakat. Selain itu, kami berharap momentum ini dapat memperkuat ruang kolaborasi bagi para pihak serta partisipasi masyarakat mewujudkan masyarakat yang sehat, adil, dan setara.

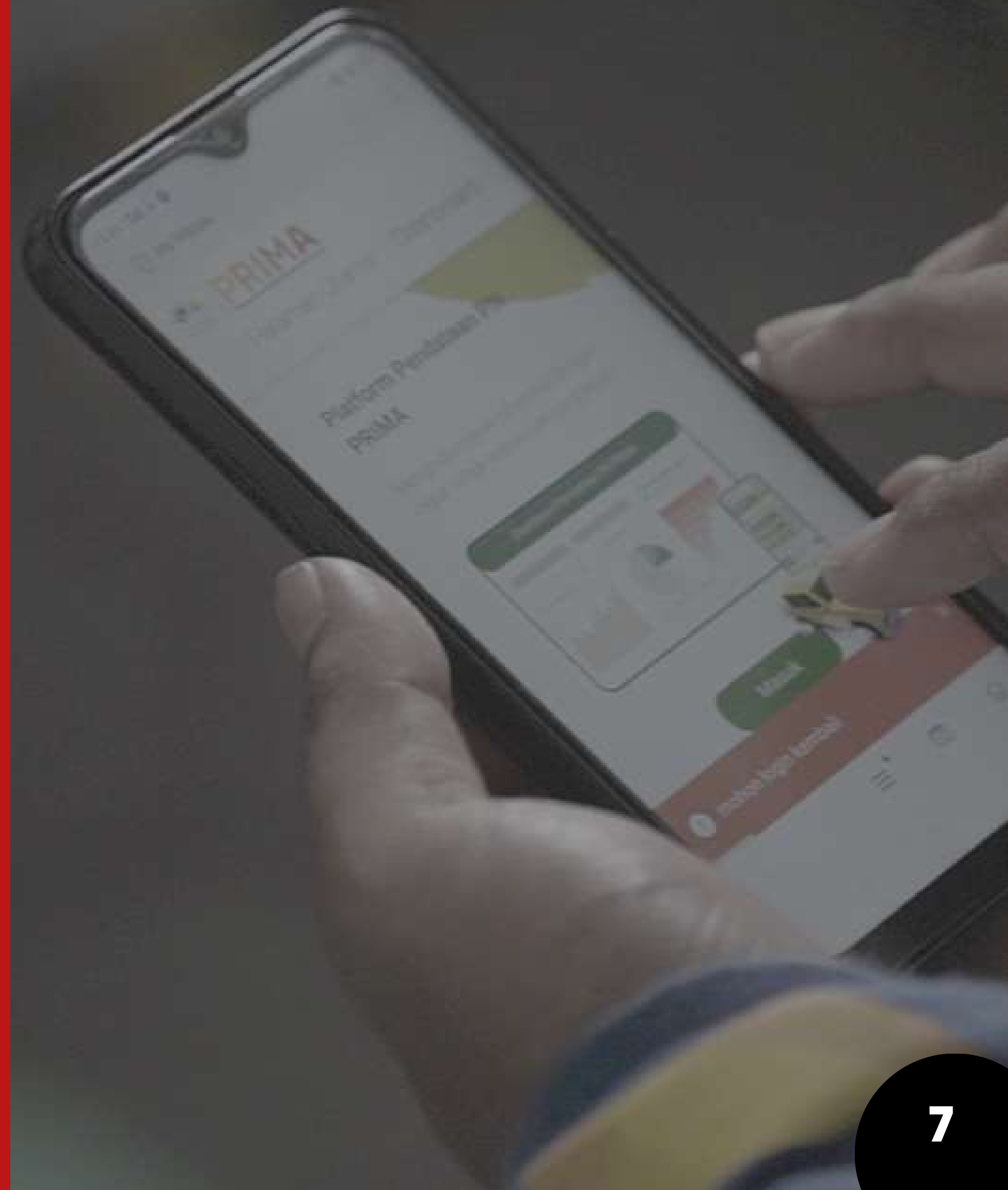


KERJA KAMI

PENGUATAN LAYANAN KESEHATAN PRIMER

Meyakini peranan puskesmas sebagai fondasi sistem kesehatan di Indonesia, CISDI terus fokus pada komitmen untuk mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan primer. Derap beranjak dari situasi kedaruratan, upaya fokus penguatan layanan kesehatan primer dilakukan untuk menata kembali keberadaan dan fungsi layanan esensial yang porak-poranda akibat disrupsi pandemi.

Upaya memperkuat layanan kesehatan primer kami lakukan melalui interaksi langsung dengan penyelenggara layanan dan masyarakat. Perjalanan ini kami lakukan dengan intervensi kesehatan masyarakat bersama PN PRIMA, PUSPA, Health Learning Platform, dan solusi bertenaga kecerdasan buatan untuk deteksi penyakit tidak menular.





PN PRIMA

(PENCERAH NUSANTARA PUSKESMAS RESPONSIF INKLUSIF MASYARAKAT AKTIF BERMAKNA)

Setelah melewati tahap perencanaan, tahun 2022 menjadi perjalanan Puskesmas Responsif-Inklusif Masyarakat Aktif Bermakna (PN PRIMA) untuk masuk ke tahap implementasi. Dalam perjalanannya, PN PRIMA telah bekerja bersama 1.004 Kader PRIMA dan 21 puskesmas di Kota Bandung, Kota Depok, dan Kabupaten Bekasi dengan fokus mendekatkan akses sekaligus memulihkan kualitas layanan esensial kesehatan yang terdampak COVID-19.

Pemaknaan ‘inklusif’ pada nama PN PRIMA diterjemahkan dengan menjangkau kelompok-kelompok rentan, yang di dalamnya termasuk lansia, disabilitas, orang dengan risiko kesehatan, hingga kelompok minoritas gender dan sosial. Sepanjang tahun, PN PRIMA berhasil menjangkau 22.374 orang kelompok rentan untuk masuk dalam aktivitas pendataan, mendapatkan pendampingan, akses vaksinasi, hingga terlibat dalam upaya-upaya kesehatan untuk mencegah risiko penyakit tidak menular dan gizi buruk.

Dalam praktik menciptakan partisipasi yang lebih bermakna, peranan kader menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjangkau ‘yang tidak terjangkau’. Untuk itu, kerangka program PN PRIMA juga turut mendorong pengembangan kapasitas kader. Melalui serangkaian pemetaan kompetensi dan perilaku, kami bekerja sama dengan pemerintah daerah dan berbagai pihak untuk menggelar serangkaian pelatihan peningkatan kapasitas. Upaya ini difokuskan untuk menunjang keterampilan penyelenggaraan layanan esensial kesehatan terkait fungsi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif. Menjajaki intervensi perilaku, Kader PRIMA turut mempraktikkan keterampilan kampanye pencegahan penyakit tidak menular dan gizi buruk bersama puskesmas.

Kebutuhan untuk memiliki sistem analisis yang cepat dan akurat mendorong kami untuk turut memanfaatkan aplikasi digital. Kader PRIMA secara aktif menjadi pengguna aplikasi berbasis digital untuk melakukan pendataan, hingga mengidentifikasi individu rentan untuk kemudian dapat mengakses layanan kesehatan. Dalam perjalanannya, intervensi digital PN PRIMA juga menorehkan kebermanfaatan melalui fitur “Lapor Gizi” untuk melaporkan temuan kasus masalah gizi di suatu wilayah. Termasuk menciptakan ekosistem pemantauan yang saling mendukung antara Kader PRIMA dan puskesmas melalui akses data realtime dari Dashboard PN PRIMA.

Membuka ruang inovasi, pada tahun 2022 CISDI mengimplementasikan proyek pengembangan aplikasi kesehatan untuk penilaian risiko penyakit tidak menular, termasuk hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Melalui inovasi ini, kami mengintegrasikan upaya pengumpulan data dan profil risiko dengan intervensi langsung masyarakat di PN PRIMA. Pengembangan kecerdasan buatan ini melibatkan 7.500 responden sebagai sampel dalam melakukan profil risiko terhadap penyakit tidak menular. Selain itu, pengembangan hasil pendataan dilanjutkan untuk membuat sebuah dashboard yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pelacakan dan memonitor status kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Implementasi PN PRIMA pada fase pertama berakhir September 2022. Rencana keberlanjutan PN PRIMA disambut baik oleh para pemangku kepentingan, hingga di tahun 2023 kami terus melebarkan kiprah PN PRIMA sembari terus berbenah menjadi program yang bisa terus mendukung keterlibatan masyarakat secara bermakna.





PUSPA

(PUSKESMAS TERPADU DAN JUARA)

Sepanjang 2022, kerja sama CISDI dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus berlanjut untuk mendorong inovasi dalam penanggulangan COVID-19 melalui PUSPA (Puskesmas Terpadu dan Juara). PUSPA diimplementasi pada 100 puskesmas di 12 kabupaten/kota di Jawa Barat meliputi Kota Depok, Kota Bogor, Kota Bekasi, Kota Bandung, Kota Tasikmalaya, Kab. Bogor, Kab. Bekasi, Kab. Karawang, Kab. Bandung, Kab. Garut, Kab. Indramayu, dan Kab. Cirebon.

Melalui pelibatan sumber daya manusia kesehatan yang didominasi oleh orang-orang muda, PUSPA mengembangkan berbagai inovasi penguatan kesehatan masyarakat di tingkat lokal. PUSPA turut berkembang melalui ruang interaksi masyarakat yang mengaktivasi dan mengoptimalkan layanan kesehatan primer, utamanya dalam menyentuh permasalahan kesehatan di tiap daerah. Berbagai ruang dibuat, mulai dari sosialisasi, advokasi dan diskusi untuk mendekatkan akses terhadap layanan penyakit tidak menular (PTM) serta pemenuhan gizi bagi anak dan ibu hamil.

Di tengah riuh redam kasus COVID-19 di tahun 2022, Puskesmas PUSPA terpantau memiliki kesiapan dalam upaya menurunkan angka kematian. Capaian ini ditunjukkan dari laporan 12 Kabupaten/Kota wilayah intervensi PUSPA yang menunjukkan tren penurunan angka kematian yang terkait dengan COVID-19 dari 0,49 per 100.000 penduduk menjadi 0,11 per 100.000 penduduk dalam rentang Juli - Oktober 2022.

Sementara itu, PUSPA juga menghadapi dampak disrupsi pandemi signifikan kentara pada layanan-layanan esensial. Dimana belum semua kabupaten/kota memiliki kapasitas yang setara dalam memenuhi standar identifikasi dan pelaporan. Merespons hal ini, PUSPA turut memperluas fokus kerjanya untuk menyentuh penguatan layanan-layanan esensial lain seperti pencegahan penyakit tidak menular dan gizi anak dan ibu hamil buruk. Langkah ini didorong salah satunya melalui peningkatan kapasitas internal penyelenggara layanan kesehatan agar dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM).

Meneguhkan komitmen bersama untuk memperkuat puskesmas, di tahun 2022 CISDI melanjutkan kesepakatan bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk implementasi program PUSPA hingga 2024. Komitmen bersama ini sekaligus menjadi peluang untuk memperluas kerangka kolaborasi lintas sektor, membuka ruang inovasi, sekaligus melanjutkan praktik baik untuk perbaikan layanan kesehatan primer di Jawa Barat.



HEALTH LEARNING PLATFORM

Dalam perjalanan membangun intervensi penguatan layanan kesehatan primer, kami meyakini ketidaksetaraan kapasitas dan keterampilan menjadi faktor pemicu tidak optimalnya kualitas layanan. Untuk itu, Health Learning Platform terus hadir dan semakin kami perkuat dari masa ke masa sebagai ‘ruang belajar’ utamanya bagi penyelenggara layanan kesehatan.

Health Learning Platform kami integrasikan pada setiap program penguatan layanan kesehatan primer sebagai sebuah siklus padu yang menghubungkan proses belajar, berdaya, hingga berinvestasi pada perubahan. Di tahun 2022, aktivitas Health Learning Platform melekat pada program PN PRIMA dan PUSPA melalui 67 sesi pembelajaran yang menjangkau 1.121 kader kesehatan dan 626 tenaga kesehatan di 8 kota/kabupaten di Indonesia.

Di sisi lain, tahun 2022 juga menjadi momentum mempertajam pendekatan Health Learning Platform. Upaya ini kami lakukan melalui kerangka riset pasar, penajaman kurikulum belajar, termasuk peningkatan keterampilan internal dalam membawakan sesi-sesi pelatihan.

Dengan peta jalan yang semakin matang, Health Learning Platform telah memperluas jangkauannya, tidak hanya bagi penyelenggara atau penggerak layanan kesehatan, tetapi juga unsur pemerintah daerah dalam memperkuat perspektif dan wawasan kesehatan. Selain perluasan pada jangkauan, perluasan juga dimungkinkan terjadi dalam ranah kolaborasi. Salah satunya dalam kerja sama dengan sektor swasta untuk melatih kader, pemerintah desa, dan tenaga kesehatan di Sampit, Kalimantan Tengah.

Dalam visi kami, Health Learning Platform akan terus berkembang sebagai perangkat lengkap sebagai perumus dan penyampai pembelajaran yang andal untuk meningkatkan kapasitas sumber daya kesehatan.



KERJA KAMI

PERENCANAAN STRATEGIS UNTUK REFORMASI SISTEM KESEHATAN

Sebagai mitra strategis pemangku kepentingan, CISDI menjalankan peran sebagai jembatan penghubung kesenjangan antara bukti dengan praktik, juga antara praktik baik dengan substansi kebijakan. Kami mengumpulkan analisis dan bukti untuk memetakan lanskap, kesenjangan dalam sistem, dan celah dalam wacana pembangunan dan isu kesehatan.



FORESIGHT: MENATA MASA DEPAN 'BARU' SISTEM KESEHATAN DI INDONESIA

Kami meyakini peranan penting perencanaan pembangunan kesehatan yang utuh dan lengkap sebagai landasan dalam pelaksanaan serta pengawasan pembangunan yang efektif. Untuk itu, kehadiran foresight diharapkan dapat memenuhi kriteria 'utuh', karena memperhitungkan seluruh aspek 'apa' yang dituju oleh pembangunan kesehatan dan 'bagaimana' pembangunan kesehatan akan dilakukan. Selanjutnya, 'lengkap' karena tidak hanya melibatkan metodologi ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif, melainkan juga pelibatan seluruh pemangku kepentingan pembangunan.



MENATA MASA DEPAN LAYANAN KESEHATAN PRIMER

Foresight untuk menata masa depan layanan kesehatan primer dijalankan CISDI bersama Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI). Kajian ini merangkum berbagai kondisi aktual pelayanan kesehatan primer di Indonesia berdasarkan pemindaian tantangan yang mempertimbangkan aspek sosial-ekonomi-politik dalam dinamika kebijakan.

Laporan kajian ini turut disusun dengan penajaman melalui diskusi publik dan pakar, hingga secara resmi telah diserahkan kepada Kementerian Kesehatan RI pada 8 September 2022.

UNDUH DOKUMEN

MENATA PASAR SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN INDONESIA (*FORTHCOMING*)

CISDI kembali menggunakan metodologi *foresight* untuk menelaah strategi perencanaan sumber daya manusia bidang kesehatan di Indonesia.

Dengan fokus tersebut, kajian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, memetakan tantangan-tantangan masa depan dan kebijakan yang harus disiapkan untuk mengelola sumber daya manusia bidang kesehatan di Indonesia. Kedua, memberi masukan untuk konsep pilar SDM dalam reformasi Sistem Kesehatan Nasional.

Kajian ini ditargetkan rampung pada kuartal akhir 2023 sekaligus melengkapi rangkaian lengkap kajian foresight secara holistik untuk diserahkan sebagai dokumen strategis yang dapat digunakan dalam proses pembuatan kebijakan.

STUDI RPJMN 2025–2029: MENUJU HEALTH FOR ALL MELALUI STRATEGI LINTAS SEKTOR

Health in All Policies (HiAP) telah berkembang dalam berbagai diskursus dan wacana kesehatan di aras global. HiAP dinilai sebagai pendekatan yang dapat mengatasi permasalahan interseksional kesehatan dengan mengakui bahwa kesehatan masyarakat tidak hanya dipengaruhi program-program sektor kesehatan semata, namun turut dipengaruhi oleh kebijakan pemicu di luar sektor kesehatan.

Sepanjang Agustus hingga Desember 2022, CISDI menjalankan kajian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 yang bertajuk “Menuju Health for All Melalui Strategi Lintas Sektor”. Kajian strategis ini bertujuan untuk merangkum teori, konsep sekaligus tantangan terkait HiAP dalam konteks nasional. Selain itu, tinjauan dalam kajian ini juga mempelajari strategi global terkait pembangunan yang berwawasan kesehatan, serta praktik kebijakan yang memperkuat hubungan antara sistem kesehatan dengan sistem lain di luar kesehatan, yang melibatkan lintas sektor; pemerintah lokal-nasional, sektor swasta dan masyarakat.

Studi ini turut memperkuat upaya kami dalam menyajikan kerangka berpikir yang komprehensif dalam menganalisis faktor-faktor determinan sosial dan lingkungan kesehatan seperti: inovasi teknologi informasi, norma sosial dan gender, norma hukum, lingkungan, pendidikan, dan lain sebagainya. Selama tahun 2022, CISDI juga telah melakukan riset dan advokasi untuk isu-isu kesehatan seksual dan reproduksi, penghapusan kekerasan seksual, aksi multisektor dalam Germas, hingga tata kelola data kesehatan serta perlindungan data pribadi. Kerangka ini kami kembangkan sebagai perwujudan evidence-informed policy making secara interseksional pada dinamika kebijakan yang memiliki dampak pada kepentingan publik.





1st Panel Discussion

*Pandemic Prevention, Preparedness, and Response:
Time for New Approaches*



- ☐ Home isolation
- ☐ Community is
- ☐ Disease invest
- ☐ Case Monitor
- Delivery of m
- and food

MENELAAH ARSITEKTUR KESEHATAN GLOBAL

Mengaitkan intervensi strategis pada sistem dan tata kelola kesehatan di aras global, tahun 2022 turut menjadi momentum bagi CISDI untuk menelaah arsitektur kesehatan global dan menghimpun partisipasi masyarakat sipil dalam isu tersebut. Momentum pembentukan Pandemic Fund, desain dana perantara keuangan atau Financial Intermediary Fund (FIF), dan Presidensi Indonesia dalam KTT G20 menjadi situasi strategis yang mendukung berjalannya advokasi yang menyorot mekanisme pendanaan untuk akses vaksin yang berkeadilan.

Kerangka intervensi ini dijalankan bersama mitra masyarakat sipil nasional dan internasional di antaranya untuk menghasilkan laporan analisa situasi, melakukan konsultasi nasional dan regional, hingga mendorong isu dalam diskursus nasional, regional, dan global.

Pada Juli 2022, CISDI bersama Joep Lange Institute (JLI), Public Interest, dan Queen Mary University of London menerbitkan kertas kebijakan “Mendesain FIF dengan Prinsip Global Public Investment”. Upaya membumikan prinsip Global Public Investment berlanjut dalam rangkaian konsultasi dengan pemangku kepentingan dan media.

Kami bersama C20 dan PRAKARSA turut mengambil peran sebagai tuan rumah dari agenda organisasi masyarakat sipil selama pertemuan negara-negara G20 di Indonesia dan menggelar G20 Side Event - *Redesigning Pandemic Prevention, Preparedness, and Response* di Bali pada November 2022.



KERJA KAMI

ADVOKASI BERBASIS RISET: DETERMINAN SOSIAL DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

Kami percaya bahwa upaya meningkatkan derajat kesehatan publik memerlukan pendekatan yang holistik. Untuk itu, selain melakukan pendekatan berbasis sistem untuk memperkuat layanan kesehatan primer, kami tidak mengabaikan faktor-faktor sosial, perilaku, dan kebijakan yang juga mempengaruhi dinamika kesehatan publik. Di antaranya seperti pengendalian konsumsi produk yang berbahaya untuk kesehatan dan pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular.



PENGENDALIAN TEBBAKAU

Mengurangi konsumsi tembakau telah menjadi salah satu agenda perubahan perilaku kesehatan yang diupayakan CISDI sejak tahun 2015. Tahun 2022 menjadi tahun kelima bagi kami dalam menggeluti upaya advokasi kebijakan pengendalian tembakau. Seperti isu lainnya, CISDI secara konsisten memproduksi kajian sebagai bukti ilmiah untuk mendukung advokasi kebijakan. Di tahun ini, kami membuat kajian bertemakan konsumsi rokok dan kemiskinan yang menambah urgensi upaya pengendalian tembakau dari sisi pengurangan keterjangkauan harga rokok bagi masyarakat miskin.

CISDI bekerja sama dengan University of Illinois Chicago (UIC) dan Campaign for Tobacco-Free Kids (CTFK) melakukan penelitian terkait dampak belanja tembakau terhadap alokasi belanja rumah tangga (crowding-out effect) dan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia (impoverishing effect). Kedua riset tersebut telah dikonsultasikan ke kementerian/lembaga terkait untuk dijadikan bahan pertimbangan penentuan kebijakan tarif cukai di tahun 2023. Selain itu, kami juga merangkum riset-riset terkait pengendalian tembakau dari tahun-tahun sebelumnya menjadi sebuah buku saku berilustrasi atau lebih dikenal sebagai bunga rampai.

Di tahun ini, upaya mobilisasi dukungan publik untuk kebijakan cukai tembakau terangkai dalam program Dewan Perwakilan Remaja (DPRemaja). Program ini merekrut 19 orang muda usia 15-25 tahun dari 1769 pendaftar untuk menjadi ‘anggota dewan’ untuk mengkampanyekan pengendalian tembakau di daerah masing-masing. Selama masa reses, para anggota DPRemaja melakukan berbagai aksi-aksi kreatif, mulai dari kampanye ke pengemudi angkot di Cimahi, hingga tantangan tiga hari tanpa rokok di Palu, dan banyak lagi. Beberapa anggota DPRemaja bahkan berhasil melakukan audiensi dengan pejabat setempat untuk menyuarkan isu pengendalian tembakau di daerahnya masing-masing. Pada acara puncak “Rapat Dengar Pendapat Umum”, yang mempertemukan para anggota DPRemaja dengan anggota DPR RI dan Kementerian terkait, 1000 potret dukungan dari masyarakat dan lukisan yang menggambarkan kegiatan mereka dalam masa reses dipresentasikan di panggung Auditorium Perpustakaan Nasional.





CISDI turut menjajaki pendekatan baru dalam menangkal narasi-narasi kontra pengendalian tembakau yang mengaitkan kesejahteraan petani dan buruh tembakau untuk menolak kebijakan cukai tembakau. Melalui film dokumenter “Di Balik Satu Batang”, kami menampilkan realita kehidupan pekerja tembakau, termasuk brand presenter, buruh pabrik rokok, dan petani tembakau. Film yang sudah ditonton sebanyak 5.000+ kali di Youtube CISDI Channel ini, diharapkan dapat menjangkau lebih banyak publik yang awam akan isu pengendalian tembakau dan menyeimbangkan diskursus kesejahteraan pekerja tembakau yang masih perlu terus diperjuangkan, berbeda dengan isu pengendalian tembakau yang sepatutnya bukanlah ancaman bagi kesejahteraan mereka.

Di akhir tahun 2022, Kementerian Keuangan RI mengumumkan kenaikan tarif cukai untuk tahun 2023 dan 2024. Ini kali pertama pemerintah menggunakan pendekatan multi-tahun untuk kenaikan tarif cukai. Meskipun rata-rata kenaikan tarifnya hanya sekitar 10%, pendekatan kebijakan multi-tahun patut diapresiasi guna memastikan harga rokok tetap meningkat selama masa-masa krusial hingga 2024, seperti momentum pemilihan umum. Dukungan pemerintah untuk kebijakan cukai tembakau tidak dapat dilepaskan dari berbagai upaya CISDI dan jejaring mitra/organisasi yang terus menyuarakan urgensi pengendalian tembakau melalui kebijakan cukai dan harga. Di tahun 2023, CISDI akan meneruskan dan memperluas portofolio pengendalian tembakau. Dari yang sebelumnya berfokus pada kebijakan cukai, ke kebijakan pengendalian tembakau lain yang turut mempengaruhi keterjangkauan dan permintaan terhadap produk tembakau.



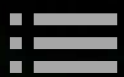
PENGENDALIAN KONSUMSI MINUMAN BERPEMANIS DALAM KEMASAN

Selain mendorong perbaikan kebijakan cukai tembakau untuk mendukung upaya pencegahan penyakit tidak menular, sejak tahun 2021 CISDI mulai masuk ke isu ekstensifikasi barang kena cukai (BKC), yakni Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK). Hingga tahun 2022 berlalu, aturan pengenaan cukai untuk MBDK masih dalam tahap perencanaan dan diskusi dalam lingkup pemerintahan. Selama proses tersebut, CISDI turut aktif mengambil peran dalam proses mobilisasi advokasi cukai MBDK melalui serangkaian riset dan diskusi dengan pemegang kebijakan.

Sepanjang tahun 2022, kami telah bertemu dan berdiskusi dengan berbagai kementerian/lembaga seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Keuangan, Dewan Perwakilan Rakyat, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Perindustrian dan sebagainya untuk mengumpulkan dukungan dan mendorong penerapan kebijakan cukai untuk MBDK sesegera mungkin.

Dalam upaya mendorong kebijakan berbasis bukti, CISDI mempublikasikan sejumlah penelitian terkait cukai MBDK. Salah satunya adalah studi yang dikembangkan melalui survei daring terkait dukungan dan persepsi publik terhadap rencana cukai MBDK yang berhasil menjangkau sekitar 2.500 responden dari seluruh Indonesia. Hasil survei tersebut menunjukkan sebanyak 80% masyarakat mendukung rencana cukai MBDK. Selain itu, salah satu riset terbaru CISDI berjudul “Elastisitas Harga Permintaan untuk Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK)” mengkaji efektivitas cukai MBDK terhadap perubahan harga dan konsumsi pada masyarakat Indonesia. Salah satu temuan dari riset ini adalah pengenaan cukai MBDK sebesar 20% dapat secara efektif menurunkan tingkat konsumsi MBDK di masyarakat sebesar 17,5%.





700 JUTA ORANG TERGOLONG OBESITAS

- WORLD HEALTH ORGANIZATION -

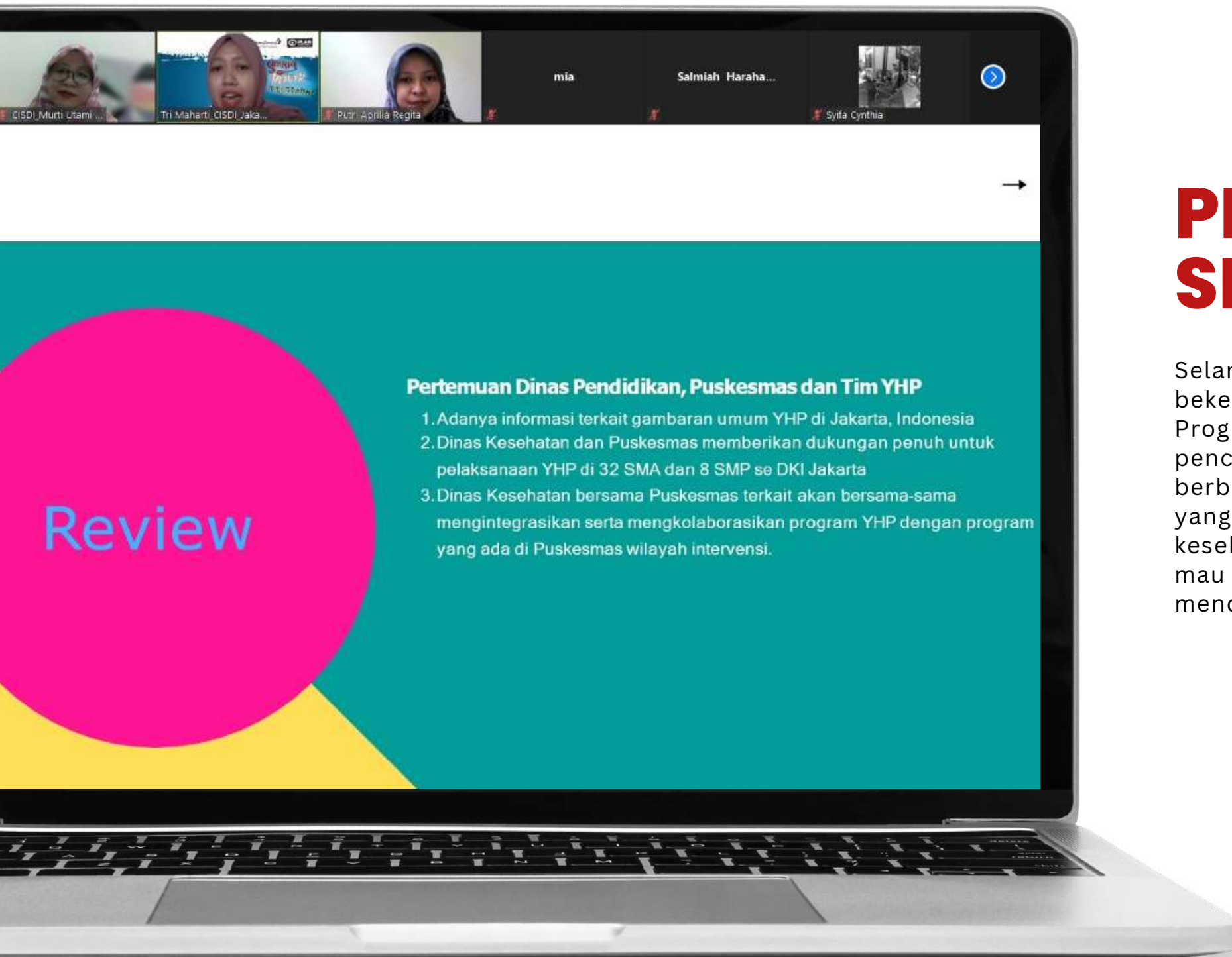


Upaya advokasi kami untuk isu MBDK juga didukung dengan serangkaian kegiatan publik luring dan daring. Sepanjang 2022, kami mengadakan empat kali Twitter Space dan tiga kali diskusi publik yang secara khusus membahas bahaya MBDK dan urgensi mendorong implementasi cukai MBDK. Diskusi ini turut melibatkan pakar, influencer, dan figur publik sebagai pembicara. Salah satu Twitter Space yang bertajuk “Janji Pahit Minuman Manis”, berhasil mengumpulkan lebih dari 4.000 pendengar. Hal ini membuktikan semakin meningkatnya ketertarikan publik pada isu pengendalian konsumsi MBDK.

Sementara itu, dukungan masyarakat akan pengendalian MBDK melalui implementasi cukai juga semakin meningkat. Hal ini terlihat dari banyaknya penandatanganan petisi “Diabetes dan Obesitas Mengintai: Lindungi Masyarakat dari Bahaya Minuman Berpemanis” yang dimulai CISDI sejak Oktober 2022 di platform change.org. Hingga akhir tahun 2022, petisi ini berhasil mengumpulkan lebih dari 15 ribu dukungan publik.

Meski demikian, kami tetap memaksimalkan berbagai ruang dan kesempatan untuk menggalang kesadaran kolektif terkait pengendalian konsumsi MBDK. Di antaranya melalui festival Forum for Young Indonesians yang tahun ini mengangkat tajuk “Dunia Tipu-tipu Minuman Berpemanis dalam Kemasan” yang mempertemukan perwakilan pemuda dan organisasi akar rumput dengan pembuat kebijakan dalam rangka mendorong penerapan cukai MBDK. Rangkaian acara ini dimulai dengan pelatihan advokasi kebijakan terhadap 16 organisasi orang muda dari seluruh Indonesia. Pada acara puncak, CISDI mengundang perwakilan dari Kementerian Kesehatan, Kementerian Keuangan, dan perwakilan organisasi serta anak muda untuk berdiskusi mengenai urgensi kebijakan cukai MBDK di Indonesia. Kemudian memaksimalkan ruang-ruang publik, kami memperingati Hari Diabetes Dunia dengan mengadakan aktivasi luring berupa pameran instalasi seni di Taman Christina Martha Tiahahu, Jakarta Selatan. Instalasi ini dipajang selama 5 hari dan dikunjungi lebih dari 500 orang.

Selama mobilisasi isu ini, CISDI juga membentuk koalisi cukai MBDK yang terdiri dari 12+ organisasi masyarakat di bidang kesehatan yang mendukung kebijakan cukai MBDK, di antaranya Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Forum Warga Kota (FAKTA), Pusat Kebijakan & Manajemen Kesehatan (PKMK) FK-KMK UGM dan sebagainya. Di tahun 2023, CISDI akan meneruskan dan memperluas serangkaian riset dan advokasi untuk mempercepat penerapan cukai MBDK di Indonesia.



PELIBATAN REMAJA SEBAGAI PENDIDIK SEBAYA

Selama paruh 2022, CISDI melanjutkan intervensi di ranah edukasi dan pemberdayaan remaja bekerjasama dengan Yayasan Plan International Indonesia dalam program Young Health Programme. Dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang pencegahan penyakit tidak menular (PTM), program ini dirancang untuk mempengaruhi berbagai kelompok masyarakat yang berhubungan erat dengan remaja, maka ragam pelatihan yang ditawarkan, tidak hanya menargetkan remaja, tetapi juga orang tua, guru, tenaga kesehatan di puskesmas, serta pejabat daerah terkait. Diharapkan, tidak hanya remaja yang mau mengubah perilakunya, tetapi orang dewasa di sekitarnya dan fasilitas publik juga turut mendukung perubahan tersebut.



KERJA KAMI

TRACK SDGs

Berkomitmen mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan - Sustainable Development Goals (SDGs), kami terus mengembangkan TRACK SDGs sebagai platform berbagi informasi, pengetahuan dan pembelajaran antar aktor pembangunan untuk pencapaian SDGs di Indonesia. Sepanjang tahun 2022, tercatat 97 aktor pembangunan yang berasal dari 19 provinsi tergabung sebagai anggota TRACK SDGs yang meliputi komunitas dan organisasi masyarakat sipil, termasuk usaha sosial dan institusi akademik.

Melalui platform TRACK SDGs, CISDI membangun kesadaran akan pentingnya kolaborasi multisektor dalam mencapai target-target pembangunan berkelanjutan. Beberapa aktivitas yang menunjang tujuan tersebut antara lain: (1) menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas bagi organisasi/komunitas pembangunan akar rumput; (2) menjembatani diskusi dan kolaborasi antara organisasi sipil dan pemerintah; (3) mengangkat cerita praktik baik dari organisasi akar rumput; dan (4) mewadahi pertemuan rutin antar anggota TRACK SDGs untuk berjejaring.

Secara khusus, kami juga menyadari bahwa untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai target-target pembangunan kesehatan diperlukan pemahaman yang holistik atas determinan kesehatan. Faktor lingkungan, pendidikan, gender, norma sosial, teknologi, dan lainnya sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Dengan dilandasi paradigma tersebut, TRACK SDGs melakukan riset dan advokasi dalam mendorong implementasi Health in All Policies (HiAP) pada level nasional maupun sub nasional.

Selama tahun 2022, advokasi penerapan HiAP ini dilakukan melalui peluncuran dokumen policy brief tentang pentingnya tata kelola data dan informasi kesehatan, serta hasil survei mengenai tantangan yang dihadapi organisasi pembangunan non pemerintah selama pandemi COVID-19. Selain itu, TRACK SDGs juga secara aktif membangun jejaring dan diskursus publik mengenai isu-isu yang dekat dengan keseharian masyarakat, seperti Universal Health Coverage, kerentanan dan resiliensi wilayah terhadap perubahan iklim, serta ketenagakerjaan orang muda. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini memanfaatkan ruang publik terbuka dan bekerja sama dengan 16 mitra komunitas, serta berhasil menjangkau lebih dari 166 orang peserta yang hadir meramaikan kegiatan.

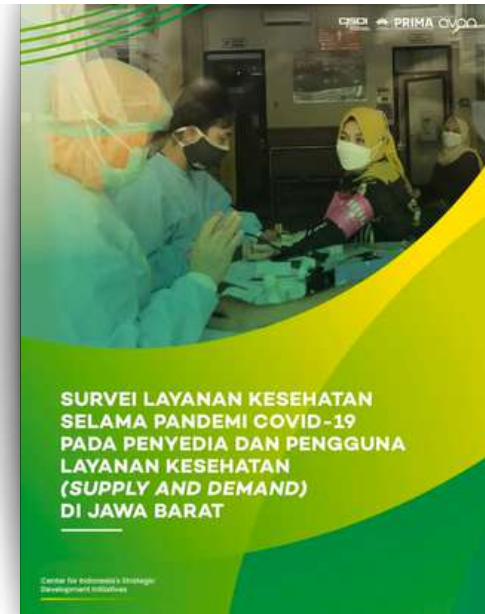




KAJIAN DAN PUBLIKASI

PENGUATAN LAYANAN KESEHATAN PRIMER

Laporan dan Hasil Penelitian



Survei Layanan Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 pada Penyedia dan Pengguna Layanan Kesehatan (Supply and Demand) di Jawa Barat

Survei ini dilakukan untuk dapat menunjang intervensi yang tepat sasaran dan tepat kebutuhan, dengan melakukan pemetaan kapasitas puskesmas dan kebutuhan di masyarakat secara cepat di wilayah intervensi PN PRIMA, yaitu di Kota Bandung, Kota Depok, dan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

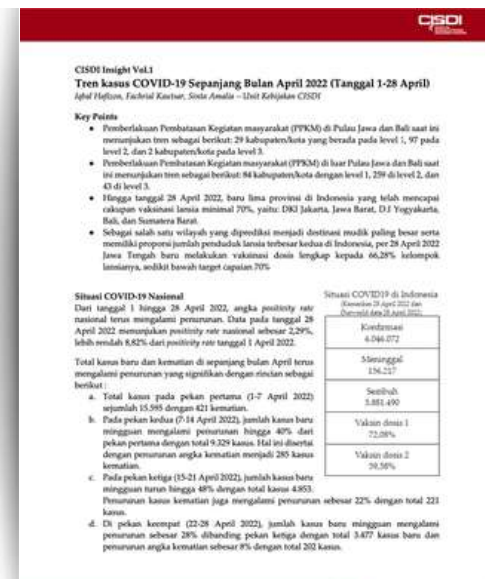
[UNDUH DOKUMEN](#)

Laporan Asesmen Awal: PN-PRIMA

Asesmen awal mencakup penilaian situasi, penilaian faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses adopsi, implementasi, dan keberlanjutan program, analisis pemangku kepentingan, serta penilaian komponen penyedia layanan.

[UNDUH DOKUMEN](#)

Kajian Kebijakan



CISDI Insight Vol.1: Tren kasus COVID-19 Sepanjang Bulan April 2022

CISDI Insights Vol. 1 mengulas tren Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Pulau Jawa dan Bali sepanjang April 2022. Dokumen ini menyoroti perkembangan situasi COVID-19 di level nasional dan daerah hingga langkah-langkah penanganan dan potensi risiko yang terjadi.

[UNDUH DOKUMEN](#)



KAJIAN DAN PUBLIKASI

REFORMASI SISTEM KESEHATAN

Laporan dan Hasil Penelitian



Foresight Untuk Menata Masa Depan Layanan Kesehatan Primer Indonesia

Kajian ini diluncurkan CISDI bersama AISI untuk memetakan isu, kecenderungan, diskontinuitas, weak signals, dan wildcards yang secara keseluruhan menjadi tantangan implementasi pelayanan kesehatan primer di Indonesia.

[UNDUH DOKUMEN](#)

CISDI Health Outlook 2022

Melalui Health Outlook 2022, CISDI mengembangkan tiga skenario yang dikembangkan untuk memberi pendekatan dan arah kebijakan pembangunan kesehatan 2022 kepada para pemangku kebijakan dan berbagai aktor pembangunan.

[UNDUH DOKUMEN](#)

Kajian Kebijakan



Mendesain FIF dengan Prinsip Global Public Investment

Kertas kebijakan ini menawarkan desain dana perantara keuangan atau financial intermediary fund (FIF) – yang diskusinya sedang bergulir dalam proses G20 di bawah presidensi Indonesia – melalui prinsip-prinsip global public investment (GPI).

[UNDUH DOKUMEN](#)



KAJIAN DAN PUBLIKASI

PENGENDALIAN TEBAKAU

Laporan dan Hasil Penelitian



Efek Crowding-out Konsumsi Tembakau di Indonesia

Studi ini menemukan bahwa belanja tembakau mengurangi alokasi belanja rumah tangga untuk komoditas esensial seperti belanja untuk makanan, sandang, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Simulasi menunjukkan bahwa mengurangi

[UNDUH DOKUMEN](#)

Efek Pemiskinan Akibat Konsumsi Tembakau di Indonesia

Penelitian ini menemukan bahwa jumlah penduduk miskin bertambah 8,8 juta jiwa bila distorsi belanja rokok dihilangkan dari perhitungan pengeluaran rumah tangga.

[UNDUH DOKUMEN](#)

Publikasi Ilmiah

Do parental smoking behaviors affect the offspring's stunting and overweight status?, Journal of Family and Economic Issues, February 2022

[AKSES JURNAL](#)

Economic cost of tobacco attributable disease in 2019, Tobacco control, March 2022

[AKSES JURNAL](#)

Changes in Smoking Status and Behaviors After the First Ten Months of COVID-19 Pandemic in Indonesia, Nicotine and Tobacco Research, March 2022

[AKSES JURNAL](#)



KAJIAN DAN PUBLIKASI

PENGENDALIAN KONSUMSI MINUMAN BERPEMANIS DALAM KEMASAN (MBDK)

Laporan dan Hasil Penelitian



Elastisitas Harga Permintaan Minuman Manis Dalam Kemasan (MBDK) di Indonesia

Melihat urgensi penerapan kebijakan pengendalian produk MBDK, ringkasan kebijakan ini disusun berdasarkan hasil studi CISDI mengenai elastisitas harga permintaan pada produk MBDK menggunakan data survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) 2021. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana respons masyarakat terhadap kenaikan harga pada beberapa produk MBDK bila cukai diterapkan.

[UNDUH DOKUMEN](#)

Survey Pemahaman dan Dukungan Masyarakat terhadap Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK)

Publikasi ini berisi ringkasan dari penelitian survei yang dilakukan CISDI untuk mengetahui tingkat pengetahuan, aksesibilitas serta dukungan masyarakat terhadap rencana penerapan cukai MBDK di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan melibatkan total responden yang berusia lebih dari 18 tahun sebanyak 2.605 dari seluruh provinsi di Indonesia.

[UNDUH DOKUMEN](#)

Penerapan Cukai Minuman Berpemanis Dalam Kemasan (MBDK) di Asia Tenggara: Pembelajaran untuk Indonesia

Penelitian yang menggunakan metode literature review untuk melihat bagaimana proses pengimplementasian cukai Minuman Berpemanis Dalam Kemasan (MBDK) di Asia Tenggara, faktor pendukung, hambatan, serta tantangan yang dihadapi sebagai bahan pembelajaran untuk penerapan cukai MBDK di Indonesia.

[UNDUH DOKUMEN](#)

Minuman Berpemanis Rendah Kalori (Low-or Zero-Calorie Sweetened Beverages): Dampak Kesehatan dan Penerapan Kebijakan Cukai di Berbagai Negara

Melalui publikasi ini, CISDI merilis hasil scoping review terkait dampak pemanis buatan terhadap kesehatan serta praktik penerapan cukai pemanis buatan di berbagai negara.

[UNDUH DOKUMEN](#)



KAJIAN DAN PUBLIKASI

PENGENDALIAN KONSUMSI MINUMAN BERPEMANIS DALAM KEMASAN (MBDK)

Kajian Kebijakan



Ringkasan Kebijakan: Urgensi Implementasi Kebijakan Cukai Minuman Berpemanis Dalam Kemasan (MBDK) di Indonesia

Ringkasan kebijakan ini menyajikan basis bukti terkait urgensi penerapan cukai MBDK di Indonesia dengan pertimbangan dampak negatif konsumsi tinggi produk MBDK pada berbagai aspek pembangunan seperti kesehatan, sosial, dan ekonomi.

[UNDUH DOKUMEN](#)

Media Pembelajaran

Seri Video: Sweet Academy

Melalui Sweet Academy, CISDI mengampifikasi pemahaman tentang pentingnya pengendalian konsumsi gula, garam dan lemak. Sepanjang tahun 2022, telah tayang tiga seri Sweet Academy yang dapat diakses melalui YouTube.



Sweet Academy Volume 1:
Gula, Garam, Lemak, dan Penyakit
Tidak Menular



Sweet Academy Volume 2:
Akses, Harga, dan Pemasaran
Minuman Berpemanis dalam Kemasan



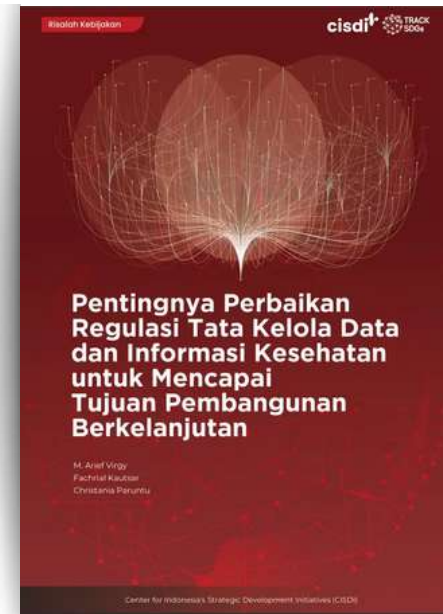
Sweet Academy Volume 3:
Solusi Jitu Mengurangi Konsumsi
Minuman Berpemanis Dalam
Kemasan (MBDK)



KAJIAN DAN PUBLIKASI

HEALTH IN ALL POLICIES

Kajian Kebijakan



Ringkasan Kebijakan: Urgensi Implementasi Kebijakan Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK) di Indonesia.

Ringkasan kebijakan ini menyajikan basis bukti terkait urgensi penerapan cukai MBDK di Indonesia dengan pertimbangan dampak negatif konsumsi tinggi produk MBDK pada berbagai aspek pembangunan seperti kesehatan, sosial, dan ekonomi.

[UNDUH DOKUMEN](#)

Pentingnya Perspektif Kesehatan dan Gender dalam Penyusunan RKUHP

Dokumen ini menunjukkan pentingnya pelibatan masyarakat sipil secara bermakna agar produk hukum yang dihasilkan menciptakan kemaslahatan dan tidak justru melahirkan kerentanan baru dan/atau memperdalam kerentanan yang telah ada bagi individu/kelompok yang terdampak.

[UNDUH DOKUMEN](#)

Laporan dan Hasil Penelitian



Laporan Background Study RPJMN 2024-2029: “Menuju Health for All melalui Health in All Policies”

Laporan ini menyajikan analisis dan rekomendasi arah pembangunan dan kebijakan aksi multisektor untuk mencapai Health for All di Indonesia berdasarkan framework Health in All Policies yang dikembangkan oleh Australia Selatan dan WHO.

[UNDUH DOKUMEN](#)



PETA DAMPAK DAN JANGKAUAN



Sepanjang tahun 2022, CISDI menghimpun jangkauan dan kerja bersama 1.433.095 orang secara langsung dan tidak langsung di 24 provinsi di Indonesia.

1.433.095 orang

Di antaranya merupakan:

9.719
Tenaga Kesehatan

211.835
Orang Muda

6.928
Kader Kesehatan



MITRA KAMI

PENGUATAN LAYANAN KESEHATAN PRIMER



CISDI berkolaborasi dengan Asian Venture Philanthropy Network (AVPN) untuk melakukan inovasi Surveilans Berbasis Masyarakat (SBM) Inklusif di 22 Puskesmas di Kota Bandung, Kota Depok, dan Kabupaten Bekasi. Intervensi SBM Inklusif ini menjadi fondasi dalam restorasi pelayanan kesehatan esensial untuk gizi, hipertensi, diabetes, serta vaksinasi kelompok rentan yang mengalami disrupsi selama pandemi COVID-19.



Bill & Melinda Gates Foundation mengembangkan rencana investasi digitalisasi layanan kesehatan di Indonesia. CISDI dipercayai sebagai mitra untuk melakukan persiapan esensial sebelum memulai intervensi—termasuk untuk memfasilitasi observasi situasi terkini di beberapa provinsi sebagai asesmen dasar dari persepsi masyarakat terhadap layanan kesehatan digital.



Sejak tahun 2021, PUSKAPA menjadi mitra strategis CISDI dalam memberi masukan kebijakan kepada pemerintah untuk memperhatikan aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan agar program vaksinasi nasional serta layanan kesehatan esensial di Puskesmas mampu menjangkau kelompok masyarakat rentan seluas-luasnya.



Savica memberikan bantuan teknis kepada CISDI untuk mengembangkan strategi Komunikasi Perubahan Sosial dan Perilaku (SBCC) untuk program PN-PRIMA. Strategi SBCC difokuskan pada peningkatan cakupan vaksinasi COVID-19 dan pemulihan layanan untuk hipertensi, diabetes, dan gizi untuk ibu hamil dan anak di bawah lima tahun. Savica juga membantu dalam menciptakan materi komunikasi, melatih tenaga kesehatan dan kader, serta memantau dan mengevaluasi implementasi strategi.



Center for Economics and Development Studies Universitas Padjajaran (CEDS Unpad) menjadi mitra CISDI dalam melakukan analisis efektivitas biaya program PUSPA. Penelitian ini terbagi dalam dua topik besar, yakni mengevaluasi Program PUSPA dari sisi ekonomi dan menguji resiliensi puskesmas PUSPA pada masa pandemi.



CISDI tergabung dalam Risk Communication & Community Engagement Working Group (RCCE WG), sebuah kelompok berjejaring, berbagi, dan berkolaborasi seputar komunikasi risiko selama pandemi COVID-19. Sebanyak 51 lembaga tergabung, mulai dari lembaga swadaya masyarakat, swasta, akademisi, hingga pemerintah.



Gerakan Scaling Up Nutrition (SUN) merupakan upaya terpadu untuk mengatasi semua bentuk malnutrisi dengan keterlibatan multisektor. Kerjasama antara pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dunia usaha, mitra pembangunan dan akademisi merupakan ciri khas dari gerakan ini. CISDI berperan sebagai Steering Committee bagi SUN CSO Network. Jejaring ini menghubungkan 29 organisasi masyarakat sipil yang memiliki fokus pada peningkatan status gizi masyarakat, termasuk upaya pencegahan stunting di Indonesia.



CISDI bekerja sama dengan Katingan Mentaya Project menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas penyedia layanan kesehatan yang bekerja di wilayah Katingan Mentaya Project sebuah program yang dikelola oleh PT Rimba Makmur Utama (RMU) dengan tujuan mengembangkan dan melaksanakan model pengelolaan tata guna lahan yang berkelanjutan. Proyek ini akan dikerjakan di 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Seranau, Kecamatan Pulau Hanaut, Kecamatan Mendawai dan Kecamatan Kamipang, Kalimantan Tengah.



Melalui pelatihan, mobil edukasi keliling, film pendek, dan iklan layanan masyarakat, MAFINDO dan CISDI berkolaborasi untuk melatih 100 kader kesehatan di kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Selain vaksin dan kesehatan lansia, kader juga dilatih dalam memberikan penyuluhan tentang cara mengecek fakta terkait Covid-19 dan vaksin melalui media sosial dan langsung.



CISDI bersama dengan Tentang Anak berkolaborasi untuk menyelenggarakan kelas edukasi kader, memberikan akses edukasi melalui aplikasi Tentang Anak, webinar, dan memberikan kesempatan konsultasi bersama para ahli dari tim Tentang Anak bagi tim internal PN PRIMA guna pengembangan program intervensi gizi.



CISDI menjadi bagian dari Koalisi Global Transform Health yang berfokus pada analisis kebijakan, penyusunan rekomendasi, serta implementasi program-program koalisi ini secara strategis mengkoordinasikan berbagai upaya transformasi layanan kesehatan berbasis digital para anggotanya. Di level nasional, aksi bersama diprakarsai oleh mitra strategis CISDI dalam reformasi layanan kesehatan primer, Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI).



MITRA KAMI

ADVOKASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN AKSES TERHADAP KONSUMSI BERISIKO



Bersama Campaign for Tobacco Free Kids (CTFK) dari Bloomberg Philanthropies, CISDI menyuarkan dan mendorong kenaikan cukai tembakau sejak tahun 2015. Selama tahun 2021-2022, kemitraan ini berkembang dengan kesempatan keterlibatan untuk program smoking cessation atau bantuan berhenti merokok bersama WHO Indonesia. Selain itu, upaya advokasi cukai tembakau terus berjalan melalui pengumpulan evidence, aktivasi, dan peningkatan kesadaran bagi kaum muda, serta high level meeting bersama para pemangku kebijakan.



Sejak pertengahan tahun 2021, Global Health Advocacy Incubator (GHAI) merupakan salah satu mitra dalam pengembangan arah advokasi pengendalian produk-produk berisiko kesehatan. Terkhusus pada pengendalian konsumsi minuman berpemanis yang berkontribusi pada peningkatan diabetes serta obesitas, GHAI bersama CISDI menginisiasi berbagai pengumpulan bukti penguat advokasi melalui kajian, analisis konten, dan percakapan media.



University of Illinois, Chicago, menginisiasi Tobacconomics yang memberi dukungan hibah penelitian bagi organisasi yang berkomitmen melakukan kajian dan riset terkait dampak konsumsi tembakau pada ekonomi. CISDI bekerja sama dengan University of Illinois, Chicago (UIC), dalam mengembangkan studi terkait dampak konsumsi rokok kepada JKN, khususnya terkait beban langsung dan tidak langsung terhadap pembiayaan kesehatan nasional. Selain itu, CISDI dan UIC juga melakukan penelitian terkait dampak makro-ekonomi dari peningkatan cukai rokok di Indonesia.

Dalam pengendalian Minuman Berpemanis dalam Kemasan, CISDI tergabung dan menjadi rekanan dalam koalisi masyarakat sipil yang di antaranya terdiri dari:



PELIBATAN KAUM MUDA DALAM ADVOKASI KEBIJAKAN KESEHATAN



CISDI bekerja bersama PKJS UI, KOMNAS PT, didukung oleh PKBI untuk mobilisasi dukungan publik dan melibatkan kaum muda yang tergabung dalam Dewan Perwakilan Remaja (DPRemaja). Secara strategis, kemitraan ini merumuskan kurikulum dan mengembangkan metode reses khusus remaja dalam advokasi kebijakan cukai tembakau.



CISDI terlibat sebagai mitra Bappenas dalam membuat laporan analisis situasional tentang keterlibatan pemuda dalam implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Laporan ini menjadi masukan bagi UNFPA dalam upaya asistensi Pemerintah Indonesia memastikan keterlibatan pemuda secara bermakna dalam proses dan intervensi yang mempengaruhi kehidupan mereka.



MITRA KAMI

DIPLOMASI TRANSFORMASI SISTEM KESEHATAN GLOBAL DAN NASIONAL



Bersama Joep Lange Institute kami bekerja sama untuk diplomasi kesehatan, dengan mengusulkan pembuatan Financial Intermediary Fund (FIF) dengan fokus pada prinsip investasi publik global (GPI). Kolaborasi ini menyarankan untuk memperkuat kapasitas pencegahan, kesiapsiagaan, dan respons pandemi pada tingkat nasional, regional, dan global, FIF harus memprioritaskan tata kelola inklusif, efektif dan adil dalam memprioritaskan manfaat, serta memastikan pembiayaan yang berkelanjutan, semua berdasarkan pada prinsip GPI.



Equal International dan Pandemic Action Network (PAN) menyediakan wadah bagi CISDI sebagai Board Member dari perwakilan Organisasi Masyarakat Sipil untuk pembuatan FIF. Investasi terhadap pembiayaan untuk kegawatdaruratan kesehatan seharusnya bersifat inklusif melibatkan nilai dan pertimbangan dari masyarakat sipil, alih-alih eksklusif untuk pemerintah dan swasta saja. Equal International dan PAN juga menjadi mitra strategis dalam pelaksanaan G20 Side Event - Redesigning Pandemic Prevention, Preparedness, and Response di Bali pada November 2022.



C20 dan PRAKARSA sebagai tuan rumah dari agenda organisasi masyarakat sipil selama pertemuan negara-negara G20 di Indonesia—menjadi mitra strategis dalam pelaksanaan G20 Side Event - Redesigning Pandemic Prevention, Preparedness, and Response di Bali pada November 2022.



CISDI menjadi mitra Kementerian PPN/Bappenas RI untuk menjalankan kajian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 yang bertajuk “Menuju Health for All Melalui Strategi Lintas Sektor”. Kajian strategis ini bertujuan untuk merangkum teori, konsep sekaligus tantangan terkait HiAP dalam konteks nasional. CISDI juga menjadi mitra Bappenas dalam evaluasi tematik layanan kesehatan dasar.

PENGEMBANGAN SOLUSI KESEHATAN BERBASIS TEKNOLOGI



CISDI menggandeng NalaGenetics untuk menghadirkan langkah mitigasi guna menekan risiko paparan COVID-19 terhadap tenaga kesehatan (nakes) melalui inovasinya.

Inovasi ini diluncurkan pada 28 Oktober 2021 dalam bentuk machine learning bernama COVID-19 Likelihood Meter 2.0 for Healthcare Provider. Sistem kecerdasan buatan ini bekerja dengan cara menilai besar risiko dari para nakes serta staf di fasilitas kesehatan saat terjadi infeksi COVID-19. Kemudian machine learning ini juga bekerja untuk membantu penentuan siapa yang diprioritaskan menerima tes PCR terkait profil risiko orang yang bergejala atau diduga terpapar COVID-19 ketika dalam keadaan sumber daya yang terbatas.



Bersama Runkicker, CISDI mengembangkan sebuah alat penilaian risiko kesehatan berbasis mobile yang akurat dan modular, secara terus-menerus dapat menilai risiko hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung pembuluh darah seorang individu dengan entri data yang minimal.



CISDI DI RANAH PUBLIK

Bagi CISDI, media merupakan rekanan sekaligus pendukung utama kerja kami menyambung narasi terkait pembangunan dan kesehatan masyarakat. Ruang media dan media sosial kami jajaki sebagai kerangka kerja dan kolaborasi yang strategis dari masa ke masa.

CISDI mengelola satu akun Instagram dan Twitter sebagai akun resmi organisasi, serta empat akun lainnya untuk mempromosikan isu spesifik meliputi: pengembangan layanan kesehatan primer (Pencerah Nusantara), advokasi pengendalian cukai tembakau (Sebelah Mata), peranan aktor non-pemerintah untuk pencapaian target pembangunan berkelanjutan (TRACK SDGs), dan advokasi pengendalian konsumsi minuman berpemanis dalam kemasan (FYI Indonesia).

Berikut pencapaian kami.

RINGKASAN AKTIVITAS MEDIA

9.719 Liputan Media terkait CISDI	30 Siaran Pers	10 Artikel Pendek
5 Konferensi Pers dan Diskusi Publik	5 Artikel Opini	

RINGKASAN AKTIVITAS MEDIA SOSIAL

 Instagram 2.711 konten sepanjang tahun	±17,8 ribu pengikut baru ±2,9 juta akun terjangkau @cisdi_id, @pencerahnusantara, @sebelahmata_cisdi, @track.sdgs, @fyindonesians
 Instagram 2.259 tweets sepanjang tahun	±4.800 pengikut baru ±7,4 juta impressions @CISDI_ID, @PencerahNusa, @trackSGDs, @FYIndonesians
 YouTube 97 video (37 shorts, 35 videos, 25 live streaming) sepanjang tahun	+552 subscribers total 2.302 subscribers Video paling banyak ditonton: “Film Dokumenter: Di Balik Satu Batang”, (4.463 views) 

Meyakini media sebagai ruang yang hidup, kami turut mengaktivasi rangkaian aktivitas untuk mendukung penjangkauan media sosial yang lebih bermakna. Hal ini kami lakukan melalui pelibatan figur-figur publik yang berpengaruh (*influencer*), kegiatan luring (*offline*) serta aktivitas interaktif melalui *quiz* dan *polling*.



MERAMBAH RUANG PUBLIK

19 Diskusi Publik

- LOKAPALA 3.0 “Habis Gelap, Terbitkah Terang?” (27 Januari 2022)
- Menata Masa Depan Layanan Kesehatan Primer Indonesia (16 Maret 2022)
- Pelepasan Seribu Kader PRIMA "Jangkau yang Tertinggal, Rangkul yang Rentan" (23 Maret 2022)
- Urgensi Implementasi Kebijakan Cukai MBDK di Indonesia (31 Maret 2022)
- Leadership Series on Primary Health Care (21 April 2022)
- Pentingnya Perspektif Kesehatan dan Gender dalam Proses Penyusunan RKUHP (19 Agustus 2022)
- Masa Depan Pengendalian MBDK (23 Agustus 2022)
- Ilusi Kemiskinan dan Pengalihan Belanja Rumah Tangga karena Konsumsi Rokok (30 Agustus 2022)
- Kolaborasi Bermakna Layanan Kesehatan Primer Berdaya (8 September 2022)
- Youth Gathering #1 “Youth as an Accelerator to Achieve Universal Health Coverage” (17 September 2022)

- Forum for Young Indonesians “Dunia Tipu-tipu Minuman Berpemanis Dalam Kemasan” (17 September 2022)
- KOLASÉ "Mewujudkan Keterwakilan Data Kelompok Rentan yang Berkeadilan lewat Tata Kelola Data Kesehatan" (14 Oktober 2022)
- Youth Gathering #2 “Engaging Youth for Climate Resilience” (15 Oktober 2022)
- Rapat Dengar Pendapat Umum Dewan Perwakilan Remaja (2 November 2022)
- Satu Dekade Pencerah Nusantara “Aksi Bersama untuk Indonesia Sehat Setara” (5 November 2022)
- G20 Side Event "Redesigning Pandemic PPR: Lessons Learned and New Approaches (14 November 2022)
- Exclusive Premiere “Di Balik Satu Batang” (25 November 2022)
- Elastisitas Harga Permintaan untuk MBDK (29 November 2022)
- Youth Gathering #3 “Promoting Decent Youth Employment: Rights, Protection, Voice, and Representation” (11 Desember 2022)

15 Twitter Space

- Bagaimana Mencegah Indonesia Masuk Era Survival of the Fittest? (2 Maret 2022)
- Vaksin: Lindungi Aku, Kamu, dan Hidup Semua Orang (27 April 2022)
- Pandemi Endgame: Impian atau Kenyataan? (11 Maret 2022)
- Sweet Talk: Tipu-tipu Industri Makanan dan Minuman dalam Kemasan (18 Maret 2022)
- Be Kind Online: We Against Cyber Bullying (25 Maret 2022)
- Sweet Talk: Menjauhkan Anak dari MBDK (26 April 2022)
- Mengawal Isu Kekerasan Seksual Pasca Pengesahan UU TPKS (23 Juni 2022)
- #SekolahLagi untuk Indonesia yang Sehat, Adil, dan Setara (6 Juli 2022)
- Pentingnya Perspektif Kesehatan dan Gender dalam Penyusunan RKUHP (8 Juli 2022)

- Sweet Talk: Denormalisasi Konsumsi MBDK (14 Juli 2022)
- Nakes Juga Bisa Burnout (18 Juli 2022)
- Janji Pahit Minuman Manis (29 September 2022)
- Satu Dekade Pencerah Nusantara: Aksi Bersama untuk Indonesia Sehat Setara (31 Oktober 2022)
- Komnas PT x CISDI x PKJS UI 01 (4 November 2022): “Raibnya uang belanja Ibu” (pengaruh belanja rokok terhadap alokasi belanja rumah tangga)
- Komnas PT x CISDI x PKJS UI 02 (8 November 2022): “Melihat cukai bekerja” (pembahasan urgensi dan dampak kebijakan cukai tembakau)

KILAS SOROTAN



Lokapala 3.0
“Habis Gelap, Terbitkah Terang?”
27 Januari 2022



Festival Ku Kira Ku Sehat
31 Mei 2022



Rapat Dengar Pendapat Umum
Dewan Perwakilan Remaja
2 November 2022



G20 Side Event: 'Redesigning Pandemic
Prevention, Preparedness, and Response:
Lessons Learned and New Approaches'
14 November 2022



Kuliah Umum dan Diskusi Publik:
Menata Masa Depan Layanan Kesehatan
Primer Indonesia
15 Maret 2022



Forum for Young Indonesians:
Dunia Tipu-tipu Minuman Berpemanis
Dalam Kemasan
17 September 2022



Satu Dekade Pencerah Nusantara
5 November 2022



Pameran Foto “Asih Itu Hening: Kerja
Kesehatan yang Tak Kasat Mata”
November 2022



Premiere film dokumenter
“Di Balik Satu Batang”
24 November 2022



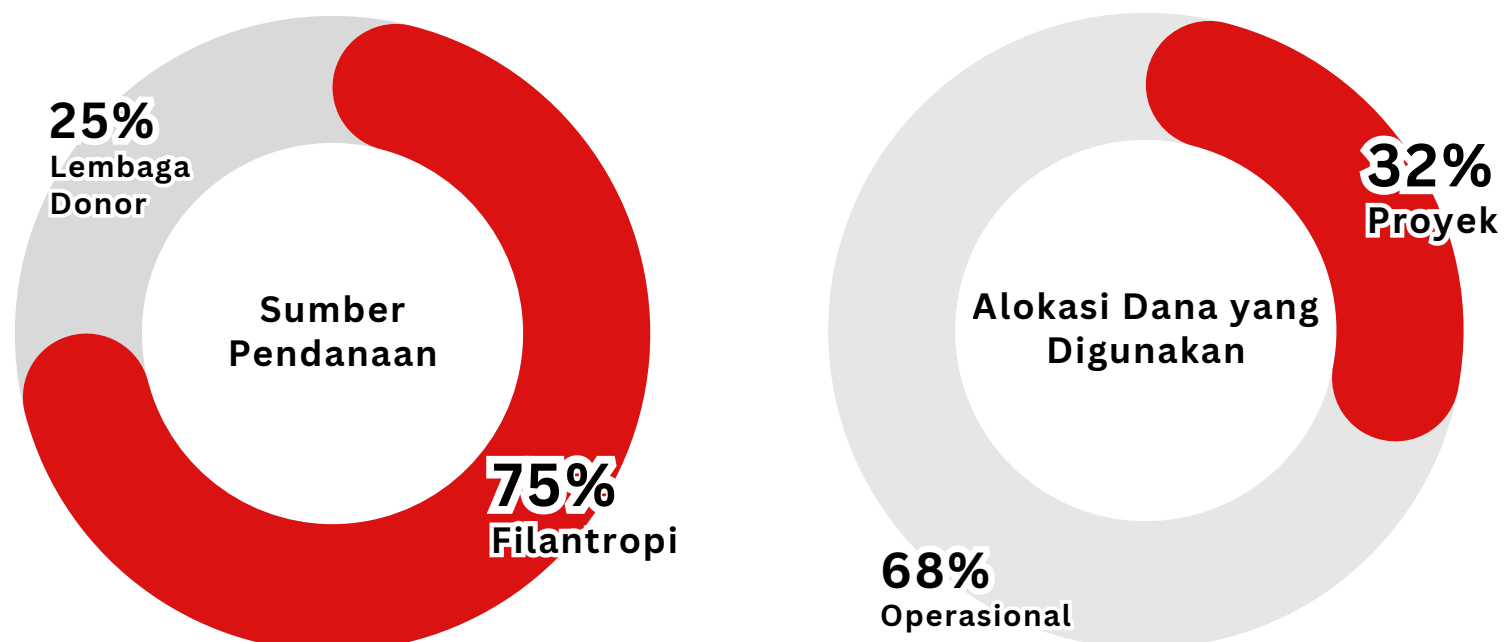
AKUNTABILITAS KEUANGAN

RINGKASAN PENGELOLAAN DANA TAHUN 2022

Dana yang dikelola CISDI sepanjang tahun 2022 berjumlah Rp 26,4 Milyar. Dari total nilai dana tersebut, sebesar 68,03% dialokasikan untuk pengelolaan dana operasional dan 31,97% dialokasikan untuk pengelolaan dana proyek.

Dalam pengelolaan dana proyek/program, sebesar 25,22% dikelola untuk 14 proyek/program yang mendapatkan pendanaan dari lembaga donor. Lalu, sebesar 74,78% alokasi dana untuk 10 project yang sumber pendanaan berasal dari filantropis.

Ringkasan pengelolaan dana CISDI sepanjang 2022, dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.



HASIL AUDIT LAPORAN KEUANGAN CISDI TAHUN 2022

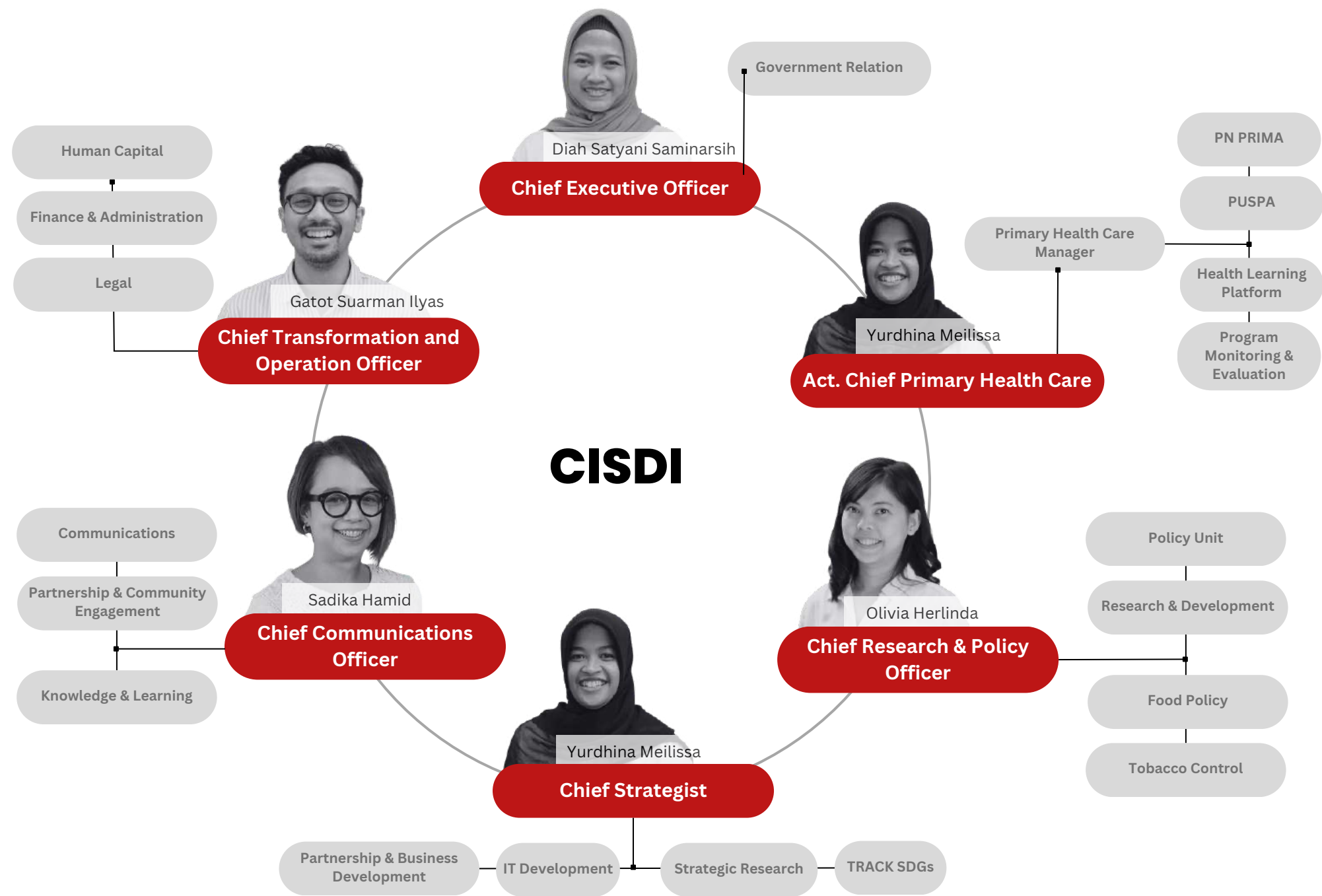
Audit laporan keuangan merupakan bentuk penilaian atau evaluasi atas suatu entitas (organisasi, perusahaan, atau lembaga) untuk menghasilkan pendapat atau opini yang independen dari pihak ketiga tentang laporan keuangan yang akurat, lengkap, relevan, wajar, serta sesuai dengan prinsip akuntansi dan aturan yang berlaku.

Selaras dengan tujuan dilaksanakannya audit laporan keuangan, CISDI telah melaksanakan audit untuk laporan keuangan selama 5 kali berturut-turut sejak tahun 2018. Secara konsisten pula, hasil audit terhadap Laporan Keuangan CISDI sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion). Opini wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor independen karena tidak ditemukan kesalahan material secara keseluruhan dari Laporan Keuangan CISDI. Untuk menjamin konsistensi dari akuntabilitas ini, proses dan laporan keuangan yang dibuat CISDI telah disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia (SAK, Standar Akuntansi Keuangan).

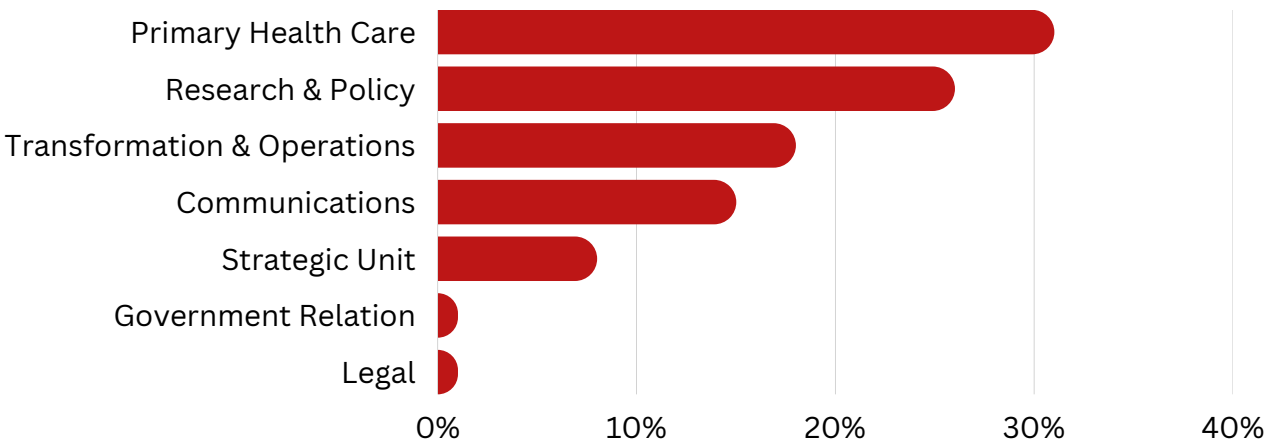


LIFE AT CISDI

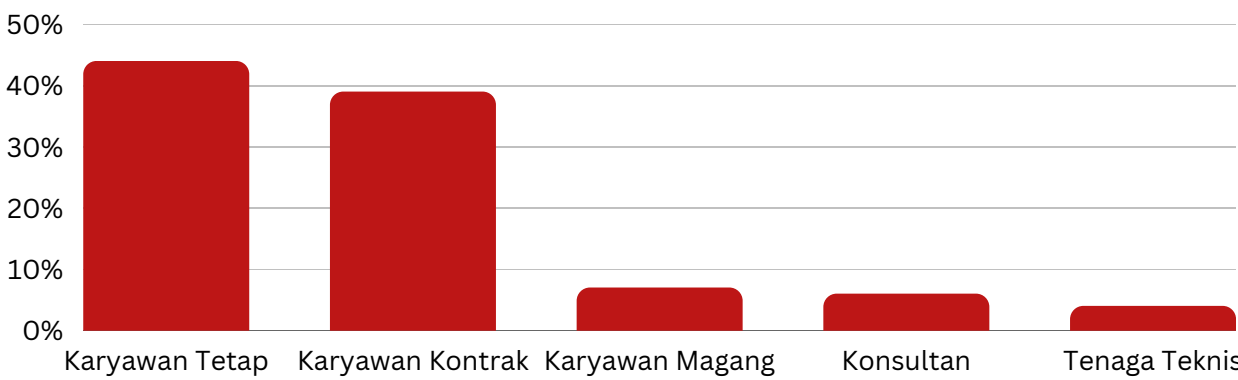
CISDI berdedikasi untuk menciptakan ekosistem kerja yang kondusif sebagai ruang bertumbuh. Digerakkan oleh tim dengan lintas disiplin ilmu dan kepakaran, CISDI terus berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mengedepankan pasrtisipasi aktif dari setiap individu di dalamnya.



KOMPOSISI UNIT KERJA



KOMPOSISI STAF



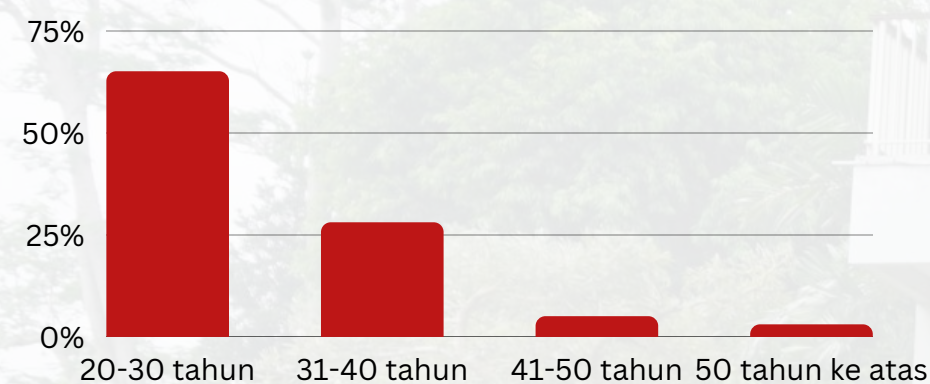


LIFE AT CISDI

KERAGAMAN DAN RUANG BERKEMBANG

Ekosistem kerja CISDI terbentuk dari pengakuan atas keragaman, mengakomodir setiap potensi tanpa batasan generasi maupun bidang keilmuan.

RENTANG USIA

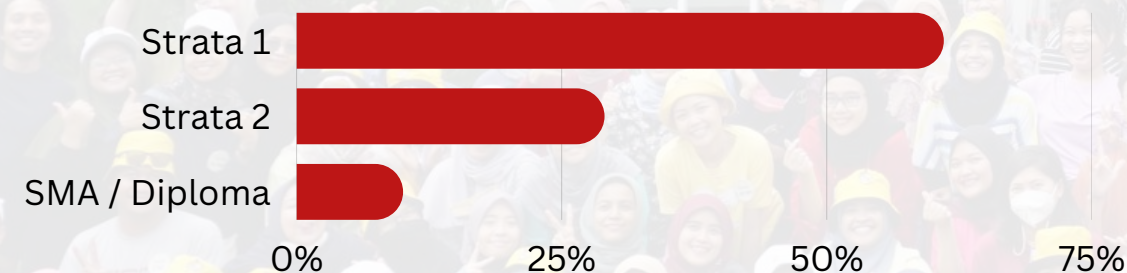


JENIS KELAMIN

60%
PEREMPUAN



JENJANG PENDIDIKAN



PENGEMBANGAN ORGANISASI

Bagi CISDI, pengembangan organisasi menjadi strategi untuk mendukung produktivitas dan kualitas kinerja organisasi. Hal ini turut menjadi elemen penting bagi CISDI, mempertimbangkan sumber daya manusia sebagai penggerak ide, inovasi dan pelaku aksi untuk menciptakan berbagai dampak positif. CISDI mendorong agar seluruh tim yang terlibat dapat terus meningkatkan kemampuan dan memperluas wawasannya. Sepanjang tahun 2022, CISDI membuka kesempatan bagi setiap individu untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan keterampilan.

16

**sesi berbagi pembelajaran
dan keterampilan internal
dalam satu tahun**

- RabuBelajar : Sosialisasi SOP HR : overtime & Satgas
- RabuBelajar : Gizi dan Nutrisi
- RabuBelajar : G20 Presidency of Indonesia
- RabuBelajar: Pandemic Update (2 session)
- RabuBelajar : Systematic Review for Evidence Based Policy
- RabuBelajar ft. CEDS - Pemodelan Rasch Pada Riset Implementasi
- Training NVIVO
- Training Impact Evaluation
- Training evidence based for health policy-making
- Capacity building tim PHC
- Project Management Training
- Training Social Media
- Training STATA
- Training Digital Marketing
- Training Analysis dan Data Science

**TERHUBUNG
DENGAN CISDI**

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

Jalan Probolinggo No. 40C Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia 10350

Telepon: (+62) 21 3917590 | Fax: (+62) 21 3913471

www.cisdi.org



@cisdi_id



@cisdi_id



CISDI



CISDI